

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan dari tahun ke tahun mengalami perubahan seiring dengan tantangan dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Keberhasilan pendidikan dipengaruhi oleh kualitas siswa, guru, materi dan model pembelajaran yang saling terkait satu sama lain sebagai satu kesatuan tak terpisahkan.

Banyak upaya dalam rangka untuk meningkatkan kualitas pendidikan saat ini antara lain adalah dengan memperbaiki kualitas guru dan pembelajaran. Pembelajaran merupakan perpaduan antara kegiatan pengajaran yang dilakukan guru dan kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran tersebut, terjadi interaksi antara siswa dengan siswa, guru dan siswa, dan antara siswa dengan sumber belajar.

Berkaitan dengan pembelajaran, ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan antara lain adalah model pembelajaran dan hasil belajar. Penerapan model pembelajaran tertentu merupakan salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajarnya, sedangkan hasil belajar siswa merupakan ukuran ketuntasan belajar siswa.

Kondisi proses pembelajaran pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Limboto berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada tanggal 15-16 November 2012

diketahui paling tidak terdapat dua hal yang perlu dikemukakan yaitu dari sisi guru dan siswa. Dari sisi guru, pengelolaan pembelajaran belum terlaksana secara maksimal yang ditandai dengan guru belum menerapkan model pembelajaran yang efektif dan menarik; sedangkan dari sisi siswa, ternyata hasil belajarnya sebagian belum tuntas dengan rata-rata klasikal 72,7 (Sumber: TU SMP Negeri 2 Limboto).

Banyak model pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satu di antaranya adalah model pembelajaran Kooperatif tipe Berpasangan (*Think Pair Share*). Model Pembelajaran ini adalah pembelajaran yang merangsang aktivitas siswa untuk berpikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman, dan juga merangsang keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas.

Model pembelajaran Kooperatif tipe Berpasangan (*Think Pair Share*) dirasakan perlu diterapkan dalam pembelajaran Geografi karena dapat mendorong aktivitas belajar siswa agar lebih aktif, dan mandiri dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan formulasi judul : **“Penerapan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bentuk Muka Bumi dan Kegiatan Ekonomi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yakni:

1. Masih banyak siswa yang hasil belajarnya belum tuntas.

2. Guru belum menerapkan model pembelajaran yang menarik dan efektif
3. Siswa kurang aktif dalam merespon materi pelajaran yang disajikan oleh guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi bentuk muka bumi dan kegiatan ekonomi ?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan antara hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *think pair share* dengan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung pada materi bentuk muka bumi dan kegiatan ekonomi .

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dasar implementasi kurikulum mata pelajaran IPS SMP Negeri

2 Limboto.

2. Bagi Guru

Menjadi pedoman guru dalam menerapkan model pembelajaran di kelas

3. Bagi Siswa

Dapat membiasakan siswa dalam belajar kelompok dan saling bertukar pendapat dalam menyelesaikan masalah

4. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pengembangan model pembelajaran Kooperatif Tipe Berpasangan (*Think Pair Share*) dalam pengelolaan proses pembelajaran di kelas.